

Analisis Metode *Capital Asset Pricing Model* (CAPM) Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016

Oleh

Yudha Prawira

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelompokan saham *undervalued* dan *overvalued* dengan menggunakan metode CAPM. CAPM merupakan metode yang dapat digunakan investor sebelum melakukan investasi pada suatu saham. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah Bursa Efek Indonesia sektor *property* dan *real estate* dengan didapatkan sampel sebanyak 33 saham dan periode penelitian adalah 2016. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa *expected return* dengan metode CAPM bergerak linear dan positif terhadap risiko atau beta (β) yang dihasilkan. Dari 33 sampel saham perusahaan *property* dan *real estate* periode 2016 didapatkan bahwa 9 saham tergolong *undervalued* (efisien) dan 24 saham tergolong *overvalued* (tidak efisien). Dari hasil ini didapatkan bahwa CAPM bermanfaat untuk investor dalam melakukan investasi dengan memilih saham yang tergolong *undervalued*, karena saham *undervalued* memiliki *return* realisasi yang lebih besar dibandingkan *expected return* nya, sehingga dapat memberikan keuntungan untuk investor.

Kata Kunci : *Capital Asset Pricing Model* (CAPM), *Expected Return*, *Return* Realisasi, Beta, Investasi.

Analysis of Capital Asset Pricing Model (CAPM) Method in Indonesia Stock Exchange Period 2016

By

Yudha Prawira

Abstract

This study aims to determine the clustering of undervalued and overvalued stocks using the CAPM method. CAPM is a method that investors can use before investing in a stock. The method used in this research is descriptive research with quantitative approach. Population in this research is Indonesia Stock Exchange property and real estate sector with got sample of 33 stock and period of research is 2016. Based on result of research found that expected return with CAPM method move linear and positive to risk or beta (β) that produced. Of 33 stocks of property and real estate companies in the period of 2016, 9 stocks were classified as undervalued (efficient) and 24 stocks were classified as overvalued (inefficient). From these results it is found that CAPM is useful for investors in investing by selecting shares that are classified as undervalued, because the undervalued stock has a higher realization return than its expected return, so it can provide benefits to investors.

Keywords : Capital Asset Pricing Model (CAPM), Expected Return, Realized Return, Beta, Investing.